ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDIT DELAY* (PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

SKRIPSI

Oleh:

BERLINA SITUMORANG

NIM: 15622049

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN

TANJUNGPINANG

2019

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia berapa tahun terakhir sangatlah pesat perkembangannya. Hal ini di tandai dengan banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai perusahaan *go public.* Maka dari itu kita dapat lihat betapa pesatnya perkembangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia dari 3 tahun terakhir. (www.idx.co.id).

Setiap perusahaan *Go public* akan mengeluarkan laporan keuangannya karena selain sebagai informasi dalam mengambil keputusan, laporan keuangan merupakan wujud pertanggung jawaban perusahaan *go public* dalam menunjukkan kinerja perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan juga menjadi "alat" komunikasi atau bahasa bisnis dalam interaksi perusahaan dengan para pemegang saham

Menurut (Wicaksono, 2009) Laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan bertujuan sebagai media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, arus kas, serta sumber daya yang di miliki perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut.

Bagi yang berkepentingan dengan kondisi keuangan perusahaan, informasi yang akurat dan tepat waktu sangat penting, karena turut menentukan langkah yang akan diambilnya.

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 / POJK.04 /2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten Otoritas Jasa Keuangan, pasal 6 yang berisi:

1. Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan sebagaimana di maksud dalam pasal 1. Kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 4 bulan setelah tahun buku berakhir.
2. Dalam hal laporan tahunan telah tersedia bagi pemegang saham sebelum jangka waktu yang penyampaian laporan tahunan berakhir sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1), laporan tahunan wajib di sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada saat bersamaan dengan tersedianya loporan tahunan bagi pemegang saham.
3. Dalam hal emiten atau perusahaan publik memperoleh pernyataan efektif untuk pertama kali setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian laporan tahunan sebagai yang dimaksud pada ayat (1), Emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada tanggal pemanggilan rapat umum pemegang saham tahunan dan akhir bulan ke-6 setelah tahun buku berakhir, mana yang terlebih dahulu.

Keterlambatan laporan keuangan atau yang disebut *audit delay* juga, yaitu sebagai rentang waktu penyelesaian laporan Audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan keuangan auditor independen atas audit laporan keuangan perusahaan sejak tanggal tutup buku perusahaan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* bisa disebabkan Dari faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Faktor-faktor yang berasal dari internal perusahaan yang mempengaruhi *audit delay* yaitu seperti kepemilikan entitas, laba/rugi, struktur modal dan ukuran perusahaan. Sedangkan faktor yang berasal dari eksternal perusahaan yaitu seperti opini audit dan reputasi auditor (Asthon et al., 1987).

Dari beberapa faktor-faktor internal yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan salah satunya yaitu kepemilikan entitas. Kepemilikan entitas (entity ownership) adalah jumlah proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh suatu institusi atau badan usaha suatu organisasi. Kepemilikan entitas memiliki peran penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan oleh entitas akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal. Pengawasan yang dilakukan oleh investor entitas sangat bergantung pada besarnya insvestasi yang dilakukan. Semakin besar kepemilikan entitas maka akan semakin besar kekuatan suara dan dorongan dari institusi tersebut untuk mengawasi manajemen. Ada dua alasan mengapa perusahaan yang menderita kerugian cenderung mengalami *audit*

delay yang lebih panjang. Pertama, ketika kerugian terjadi perusahaan ingin menunda *bad news* sehingga perusahaan akan meminta auditor untuk menjadwal ulang penugasan audit. Kedua, auditor akan lebih berhati-hati selama proses audit jika percaya bahwa kerugian ini mungkin disebabkan karena kegagalan keuangan perusahaan atau kecurangan manajemen.

Berikutnya faktor struktur modal merupakan persentase penyediaan dana oleh para pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh para pemegang saham,

Berikutnya faktor ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan besar atau kecil dilihat dari beberapa sudut pandang seperti total nilai asset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif terhadap *audit delay.* Semakin besar total asset yang dimiliki perusahaan maka semakin kecil *audit delay*-nya.

Selanjutnya faktor eksternal perusahaan yang mempengaruhi *audit delay* yaitu, menurut (Dewi Lestari, 2010) menemukan adanya pengaruh antara opini audit terhadap *audit delay.* Pada perusahaan yang menerima jenis pendapat *qualified opinion* akan menunjukkan *audit delay* yang relative lama karena proses pemberian opini audit melibatkan negoisasi dengan klien, konsultasi dengan patner audit yang lebih senior atau staf dan teknis lainnya dan perluasan lingkup audit.

Selanjutnya faktor eksternal perusahaan yaitu reputasi auditor, perusahaan dalam menyampaikan suatu laporan dan informasi akan kinerja kepada publik agar akurat dan terpercaya diminta untuk menggunakan jasa KAP dan untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP dan untuk meningkatkan kredibilitas dari laporan itu, perusahaan menggunakan jasa KAP yang mempunyai jasa reputasi atau nama baik. Hal ini ditunjukkan dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan *big four worldwide accounting* atau *big four*. Menurut (Apriliane, 2015) reputasi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay.*

Alasan mengapa penelitian ini membahas mengenai *audit delay* karena cukup banyak penelitian yang membahas mengenai *audit delay* baik dalam maupun luar negri dan penulis ingin mengetahui lebih dalam faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay,* khususnya pada perusahaan manufaktur.

Selain itu dapat didentifikasikan beberapa masalah dalam penelitian tersebut yaitu lamanya proses pengauditan sering menyebabkan keterlambatan publikasi laporan keuangan auditan, pemenuhan standar audit oleh auditor berdampak terhadap lamanya penyelesaian audit, dan *audit delay* lebih panjang sering terjadi terutama pada perusahaan manufaktur.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Pada Perusahaan Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)".**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Kepemilikan Entitas berpengaruh terhadap *Audit Delay* (pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ?
2. Apakah Laba/Rugi Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)?
3. Apakah Struktur Modal Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ?
5. Apakah Opini Audit Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Pada Perusahaan Bursa Efek di Indonesia) ?
6. Apakah Reputasi Auditor Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ?
7. Apakah Kepemilikikan Entitas, Laba/Rugi, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Reputasi Auditor Berpengaruh Terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Didalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sector industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Dalam penelitian ini lebih didasarkan pada faktor internal perusahaan seperti (kepemilikan entitas, struktur modal, ukuran perusahaan) dan faktor eksternal perusahaan seperti (opini audit dan reputasi auditor).
3. Didalam penelitian ini variable struktur modal dinyatakan dengan *Debt to Equity Ratio (DER).*

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian pada umumnya memiliki tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan Entitas perusahaan terhadap *Audit Delay.*
2. Untuk mengetahui pengaruh Laba/Rugi perusahaan terhadap *audit delay.*
3. Untuk mengetahui struktur modal perusahaan terhadap *audit delay.*
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay.*
5. untuk mengetahui pengaruh opini audit terhadap *audit delay.*
6. Untuk mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap *audit delay.*

7. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan Entitas, struktur modal, ukuran perusahaan, opini audit dan reputasi auditor terhadap *audit delay*.

1.5 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian sudah seharusnya memiliki manfaat, baik secara teoritis maupun dalam kajian praktisnya. Sejalan dengan tujuan dari penelitian ini, adapun manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

1.5.1 Manfaat Ilmiah

a. Bagi mahasiswa jurusan akuntansi,

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan refrensi dalam menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai audit dan perusahaan manufaktur.

b. Bagi peneliti selanjutnya,

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Penelitian ini tidak hanya sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang, tetapi dengan penelitian penulis dapat memehami penerapan dari teori-teori yang

telah diperoleh serta menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur industri barang dan konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi auditor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan pertimbangan mengenai *audit delay* yang terjadi dan dapat menjadi masukan ketika merancang kebijakan dan peraturan mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan emiten.

c. Bagi perusahaan manufaktur

Untuk memberikan bahan pertimbangan bagi manajemen dan bagian keuangan perusahaan agar penyajian laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan auditan dapat dihasilkan tepat waktu sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penyusunan proposal ini adalah sebagi berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka antara lain *audit delay,* kepemilikan entitas, struktur modal, ukuran perusahaan, opini audit, dan reputasi auditor. Serta *review* peneliti terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan bab yang berisi penjelasan tentang objek, ruang lingkup penelitian, metode penelitian, operasionla variable penelitian, metode penentuan populasi, sampel, prosedur pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan penjelasan atau deskripsi sampel penelitian, analisis data dan interprestasi hasil analisis berdasarkan alat dan metode analisis digunakan dalam penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang menyajikan secara singkat mengenai hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini adanya keterbatasan penelitian dan saran yang dapat di pertimbangkan dan dapat disampaikan untuk penelitian yang akkan datang mengenai *audit delay.*